

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia setiap harinya berinteraksi dengan orang lain. Dengan banyaknya jumlah interaksi yang dilakukan antara manusia, kesalahpahaman, berbuat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak, gagal dalam melakukan sesuatu yang membuat orang lain kecewa, perbedaan pendapat dan lain lain dapat seringkali muncul. Meminta maaf merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang berbuat salah (atau setidaknya ada bagian tanggung jawab) untuk mendukung peminta maaf. Ketika seseorang meminta maaf, mereka dengan sukarela merendahkan diri mereka, mengakui kesalahan, dan juga bertanggung jawab atas kesalahan mereka (Olshtain dan Cohen, 1990).

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antara penggunaan bahasa dengan maksud dari penutur. Alasan mengapa kita harus mempelajari maksud penggunaan bahasa yang dituturkan seseorang adalah pada kenyataannya penggunaan bahasa sesungguhnya berbeda dengan teori dan logika. Sebagai contoh, hubungan sebuah peraturan dengan pengaplikasiannya. Suatu peraturan hukum tidak dapat digunakan jika hanya digunakan pada suatu kasus. Dengan kata lain, sebuah peraturan hukum harus ditulis secara umum dan dapat diaplikasikan kepada semua kasus. Namun, dengan meluasnya keumuman suatu peraturan hukum, maka tingkat keabstrakannya juga ikut meningkat yang membuatnya mustahil untuk digunakan hanya pada satu kasus (Kato, 2004,02).

Leech (1983, 14-15) menjelaskan tentang aspek-aspek yang terdapat dalam situasi tutur. Untuk mengetahui apakah objek yang akan dijadikan pembahasan merupakan pragmatik atau semantik, dalam suatu peristiwa penuturan perlu memiliki 1 atau lebih aspek-aspek penuturan. Leech menjelaskan 5 aspek yang terdapat dalam situasi tutur, yaitu pengirim dan penerima pesan (tutur), konteks penuturan, tujuan penuturan, penuturan sebagai bentuk dari tindakan atau aktivitas: tindak tutur, dan penuturan sebagai produk dari tindakan verbal.

Yule (1996, 47) menjelaskan bahwa tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan dengan penuturan. Untuk mengekspresikan diri, seseorang tidak hanya bertutur dengan struktur kalimat dan kata-kata saja, mereka juga melakukan suatu aksi melalui penuturan tersebut. Sebagai contoh, dalam situasi bekerja yang dimana seorang atasan memiliki kuasa, maka tuturannya lebih dari sekedar pernyataan. Tuturan “Kamu dipecat” dapat digunakan untuk mengakhiri kontrak kerja seseorang.

Lebih lanjut Yule (1996, 48-49) menjelaskan macam-macam jenis tindak tutur. Tindak tutur lokusi merupakan tindakan dasar penuturan atau menghasilkan ungkapan linguistik yang bermakna. Kebanyakan orang tidak melakukan tuturan dengan baik tanpa adanya tujuan. Penuturan dilakukan dengan adanya suatu fungsi di dalam pikiran penutur. Hal ini disebut dengan tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi dituturkan untuk membuat pernyataan, menawarkan sesuatu, memberi penjelasan atau tujuan komunikatif lainnya. Tuturan yang berfungsi tidak semata-mata dituturkan tanpa maksud apapun. Tindak tutur ini disebut dengan tindak tutur perlokusi.

Selanjutnya Yule (1996, 53-54) membagi tindak tutur ilokusi menjadi 5 kategori, yaitu tindak tutur deklarasi, tindak tutur representatif, tindak ttuur ekspresif, tindak tutur direktif, dan tindak tutur komisif.

Dalam konteks komunikasi, prinsip kerja sama tidak dapat diterapkan dengan cara yang sama pada suatu masyarakat bahasa. Ada masyarakat yang dalam situasi tertentu lebih mementingkan prinsip kesantunan daripada prinsip kerja sama, atau lebih mendahulukan maksim prinsip kesantunan yang satu daripada yang lain untuk dapat memberikan penjelasan yang baik dibutuhkan prinsip kesantunan. Karena itu prinsip kesantunan tidak boleh dianggap sebagai sebuah prinsip yang sekedar ditambahkan saja pada prinsip kerja sama, tetapi prinsip kesantunan merupakan komplemen yang sangat perlu, yang dapat menyelamatkan prinsip kerja sama dari suatu kesulitan yang serius. (Leech, 1983: 121).

Berdasarkan pentingnya prinsip kerja sama yang harus pula diperhatikan prinsip kesantunan, Leech (1983:79-102) menambahkan empat maksim dalam prinsip kesantunan, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, dan maksim kerendahan hati. Di samping keempat maksim tersebut masih ada maksim yang lain yaitu maksim kesepakatan dan maksim simpati. Kedua maksim tambahan ini oleh Leech dianggap sebagai fakta untuk maksim-maksim yang lainnya.

Dalam bahasa jepang, banyak ungkapan yang dapat digunakan saat seseorang ingin meminta maaf. *Gomen nasai* ごめんなさい, *sumimasen* すみません, *moushiwakegozaimasen* 申し訳ございません merupakan beberapa contoh

kata yang sering digunakan oleh penutur saat ingin meminta maaf. Penggunaan masing-masing kata berbeda-beda tergantung kepada lawan bicara, perasaan penutur dan faktor lainnya.

Anime Bocchi The Rock! menceritakan seorang gadis yang sangat pemalu ketika berada di dekat orang lain bernama Hitori Gotoh atau yang kerap dipanggil “Bocchi”. Bahkan, saking pemalunya, ia sering memulai pembicaraan dengan kata “Ah...”

Ketika Hitori Gotoh duduk di bangku SMP, dia mulai menyukai bermain gitar dan sangat ingin bergabung dengan sebuah band karena merasa hal tersebut bisa menjadi peluang untuk orang pemalu seperti dirinya menjadi bersinar. Namun, karena Bocchi tidak memiliki teman, dirinya berlatih gitar sendiri selama 6 jam setiap hari sehingga menjadi seorang pemain gitar yang terampil. Kemudian, dia mengunggah videonya yang sedang bermain gitar ke internet dengan nama “Pahlawan Gitar” dan dia juga mengungkapkan keinginannya yang ingin tampil di konser festival budaya sekolahnya. Hanya saja keinginannya tersebut tidak bisa terkabul karena selain tidak bisa mendapatkan anggota band, dia sudah harus masuk SMA dan sampai saat ini masih tidak memiliki teman.

Hitori yang hampir saja menutup diri, *drummer* dari Kessoku Band, Nijika Ijichi menghampirinya dan memintanya untuk menjadi gitaris pengganti sementara untuk *bandnya*. Akhirnya kehidupan Hitori Gotoh sedikit demi sedikit berubah dengan kesehariannya bersama anggota-anggota band lainnya.

Karakter Hitori Gotoh merupakan tokoh yang memiliki masalah dengan *social anxiety* yang membuatnya sulit untuk berinteraksi sosial dengan orang-orang disekitarnya. Karena masalahnya tersebut, Hitori Gotoh seringkali meminta maaf untuk menghindari konflik yang dapat terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari ungkapan-ungkapan permintaan maaf apa saja yang terdapat di dalam anime tersebut serta mencari tahu bagaimana penggunaan dan strategi permintaan maaf digunakan saat meminta maaf..

B. Rumusan dan Batas Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang akan diteliti:

1. Apa saja variasi ungkapan permintaan maaf yang dituturkan oleh karakter-karakter yang terdapat didalam anime *Bocchi the Rock!* Karya sutradara Saitou Keiichiro?
2. Bagaimana situasi dan strategi permintaan maaf yang dituturkan oleh karakter yang terdapat didalam anime *Bocchi the Rock!* Karya sutradara Saitou Keiichiro?

Penelitian ini berfokus kepada ungkapan permintaan maaf yang dituturkan oleh karakter-karakter yang terdapat di dalam anime *Bocchi the Rock!* Karya sutradara Saitou Keiichiro dari Episode 1-6.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu ungkapan apa saja yang dituturkan oleh karakter-karakter, bagaimana situasi-situasi permintaan maaf dan

bagaimana strategi penggunaan ungkapan permintaan maaf yang terdapat di dalam anime *Bocchi The Rock!* Karya sutradara Saitou Keiichiro

Adapun untuk manfaat dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Memperluas pengetahuan peneliti dan pembaca tentang penggunaan ungkapan permintaan maaf dalam bahasa Jepang

2) Manfaat praktis

- a. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menumbuhkan minat kepada kajian pragmatik terutama dalam penganalisisan tindak tutur untuk para peneliti-peneliti selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk para peneliti-peneliti selanjutnya saat meneliti tentang penggunaan ungkapan permintaan maaf dalam Bahasa Jepang

D. Definisi Operasional

1. Pragmatik

Pragmatik adalah syarat-syarat yang mengakibatkan serasi-tidaknya pemakaian bahasa dalam komunikasi. Pragmatik juga merupakan aspek-aspek pemakaian bahasa atau konteks luar bahasa yang memberikan sumbangan kepada makna ujaran (Kridalaksana, 2009).

2. Ungkapan

Ungkapan merupakan aspek fonologis atau grafemis dari unsur bahasa yang mengandung makna (Kridalaksana, 2009).

3. Makna

Makna merupakan maksud pembicara, pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia. Makna juga dapat berarti hubungan dalam arti kesepadanan atau ketidaksepadanan antara bahasa dan alam di luar bahasa atau antara ujaran dan semua hal yang ditunjuknya. Makna juga dapat berarti cara menggunakan lambang-lambang bahasa (Kridalaksana, 2009).

4. Permintaan maaf

Permintaan maaf merupakan tindakan yang merendahkan penuturnya dengan mengakui kesalahan, dan menawarkan pendengar untuk bertanggung jawab atas kesalahannya (Olshtain dan Cohen, 1990).

5. *Bocchi the Rock!*

Bocchi the Rock! merupakan anime hasil adaptasi dari manga yang ditulis oleh Aki Hamaji. Anime *Bocchi The Rock!* menceritakan seorang gadis yang sangat pemalu ketika berada di dekat orang lain bernama Hitori Gotoh atau yang kerap dipanggil “Bocchi”. Bocchi seringkali merasa cemas ketika berhadapan dengan orang lain oleh karena itu dia kesulitan untuk mencari teman. Pada suatu hari saat bocchi masih duduk di bangku SMP. Bocchi mulai menyukai bermain gitar dan

sangat ingin bergabung dengan sebuah band karena merasa hal tersebut bisa menjadi peluang untuk orang pemalu seperti dirinya menjadi bersinar.

E. Sistematika Penulisan

Berdasarkan sistematika penulisan, penelitian ini mengandung 5 bab. Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II adalah landasan teori yang meliputi kajian-kajian pustaka, kerangka penelitian, dan penelitian relevan. Selanjutnya Bab III adalah metode penelitian yang meliputi rincian mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Mulai dari jenis, subjek, sampai dengan prosedurnya. Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil analisis yang telah diteliti. Terakhir adalah Bab V yang berisi kesimpulan dan saran yang telah dapat diambil dan diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian ini.